Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 8260- 8267
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan

Retnawati Siregar[1], M. Toyib[2], Nurhanimah[3], Meilivia M. G Suak[4], Isma Coryanata[5]
[1]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area
[2]Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Palembang
[3]Prodi Komputerisasi Akuntansi, POLITEKNIK LP3I
[4]Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara
[5]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu
[1]retnawati@staff.uma.ac.id, [2]toyib@univpgri-palembang.ac.id, [3]nurhanimah@plb.ac.id, [4]meiliviasuak@gmail.com, [5]ismacoryanata06@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Objek penelitian dilakukan pada generasi sandwich yang berdomisili di Kota Medan. Generasi sandwich merupakan kelompok masyarakat produktif yang memiliki tanggung jawab finansial terhadap diri sendiri, keluarga inti, dan orang tua sehingga membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Sampel diperoleh 100 responden generasi sandwich di Kota Medan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi sandwich di Kota Medan. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi sandwich di Kota Medan. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi sandwich di Kota Medan. Hasil secara simultan bahwa literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi sandwich di Kota Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi, keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan dapat membantu generasi sandwich dalam kualitas pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien.
Kata Kunci: *Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Penggunaan Aplikasi Keuangan, Kualitas Pengelolaan Keuangan.*

1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan besar dalam perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Kemajuan teknologi mendorong masyarakat untuk semakin memanfaatkan layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, dompet digital, dan aplikasi pencatat keuangan. Perubahan akan mendorong masyarakat agar memiliki kemampuan literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan yang baik sehingga mampu melakukan kualitas pengelolaan keuangan secara tepat dan bijaksana.

Kualitas pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi generasi *sandwich* untuk menyoroti perencanaan keuangan secara cermat hingga masa mendatang. Strategi yang melibatkan identifikasi prioritas keuangan yang jelas, pembuatan anggaran yang terperinci, dan penggunaan sumber daya tambahan seperti bantuan keuangan. Dengan perencanaan yang matang dan keseimbangan yang tepat antara memberikan dukungan kepada orang lain dan merawat diri sendiri, generasi *sandwich* dapat mengelola tanggung jawab keuangan mereka secara lebih efisien. Namun masih banyak generasi muda belum mampu membuat kualitas pengelolaan keuangan, merencanakan keuangan yang sistematis, sehingga sulit membagi pendapatan antara kebutuhan pribadi, orang tua, dan anak [1].

Literasi akuntansi menjadi faktor penting dalam kualitas pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran, memahami laporan keuangan sederhana [2], serta mengontrol pengeluaran dan pendapatan. Individu yang memiliki literasi

akuntansi yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif dan terencana. Kurangnya literasi atau pemahaman konsep [3] dasar akuntansi dapat menjadi hambatan bagi generasi muda dalam mencatatkan keuangan dan mengelola keuangan secara lebih terstruktur [4]. Keterbatasan literasi akuntansi akan menyebabkan banyak individu belum biasa melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur (Hutabarat, 2022), sehingga sulit mengontrol arus kas dan mengevaluasi kondisi keuangan. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pengelolaan keuangan.

Tingkat literasi keuangan yang baik akan memungkinkan terhindar kesalahan finansial [6]. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami konsep tabungan, investasi, pengelolaan utang, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan meningkatkan risiko masalah keuangan. Penelitian terbaru pada mahasiswa menunjukkan jika literasi keuangan merupakan satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan individu [7]. Literasi keuangan yang rendah menjadi permasalahan pemahaman akuntansi, sudut pandang keuangan, dan perilaku keuangan publik [8]. Tinggi atau rendahnya literasi keuangan akan memengaruhi pengelolaan keuangan generasi *sandwich* [9]. Kurangnya pemahaman literasi keuangan akan menjadi satu penyebab rendahnya pengetahuan tentang tabungan, investasi, dana darurat, dan pengelolaan utang maka kualitas pengeloalaan keuangan sering tidak optimal [10].

Di sisi lain, perkembangan teknologi finansial memberikan kemudahan bagi masyarakat melalui penggunaan aplikasi keuangan. Penggunaan aplikasi keuangan dapat membantu individu dalam melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, menguntungkan [11] karena aplikasi telah menyediakan fitur pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, dan laporan keuangan yang dapat diakses secara *real time*. Penggunaan aplikasi keuangan dinilai mampu membantu pengguna dalam mencatat pengeluaran, mengatur anggaran, melakukan transaksi digital dalam hal mengontrol efisiensi kondisi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan masyarakat modern.

Namun demikian, masih banyak generasi *sandwich* yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan akibat tingginya kebutuhan hidup, gaya hidup konsumtif, serta kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan.

Fenomena generasi *sandwich* semakin menjadi satu isu ekonomi yang cukup penting di negara ini seiring dengan meningkatnya biaya hidup, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan ekonomi keluarga. Generasi *sandwich* merupakan kelompok individu usia produktif yang memiliki tanggung jawab finansial terhadap dua generasi sekaligus, yaitu membiayai kebutuhan diri sendiri dan keluarga inti, serta membantu kebutuhan ekonomi orang tua atau anggota keluarga lainnya. Tekanan keuangan akibat beban ganda. generasi *sandwich* harus menanggung kebutuhan orang tua sekaligus keluarga inti, sehingga rentan mengalami stres dan tekanan finansial [12].

Kondisi tersebut menyebabkan tekanan finansial yang cukup besar sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang berkualitas. Di Kota Medan, banyak generasi muda produktif yang harus menanggung kebutuhan ekonomi orang tua sekaligus memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri. Kondisi tersebut sering menyebabkan kesulitan dalam mengatur pengeluaran, menabung, maupun mempersiapkan dana masa depan.

Kendala utama yang dihadapi generasi muda dalam menghadapi beban ganda pengelolaan keuangan adalah rendahnya literasi keuangan dan literasi akuntansi, yang tercermin dari kurangnya kemampuan dalam menyusun anggaran, melakukan pencatatan keuangan, mengelola utang, serta merencanakan investasi dan dana darurat. Kondisi yang semakin diperberat oleh tanggung jawab finansial terhadap keluarga sehingga meningkatkan tekanan keuangan dan menurunkan kualitas pengelolaan keuangan [12].

Selain itu, perkembangan gaya hidup digital dan konsumtif juga memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Kemudahan transaksi melalui *e-commerce*, *paylater*, dan dompet digital membuat sebagian masyarakat lebih mudah melakukan pengeluaran tanpa perencanaan yang matang. Hal inilah akan menyebabkan sebagian generasi *sandwich* mengalami masalah keuangan seperti tingginya utang konsumtif dan rendahnya tingkat tabungan.

Di sisi lain, penggunaan aplikasi keuangan sebenarnya akan dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Namun, tidak semua individu mampu memanfaatkan aplikasi keuangan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

secara optimal apabila kurangnya literasi akuntansi dan literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai pengaruh literasi dan teknologi keuangan untuk mewujudkan kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich*.

Tinjauan Literatur

Kualitas Pengelolaan Keuangan
Kualitas pengelolaan keuangan merupakan ukuran efektivitas suatu individu atau organisasi dalam merencanakan, mengendalikan, menggunakan, dan melaporkan sumber daya keuangan sehingga menghasilkan informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan mudah dipahami [13]. Kualitas pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya keuangan secara bertanggung jawab melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan guna mencapai kondisi kesejahteraan finansial yang lebih baik [14]. Kualitas pengelolaan keuangan merupakan tingkat keberhasilan dalam mengelola dana, baik secara pribadi maupun organisasi, melalui proses perencanaan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi serta menghasilkan informasi yang andal dan transparan [15]. Kualitas pengelolaan keuangan mencerminkan tingkat efektivitas individu dalam mengatur aktivitas keuangan sehari-hari, mampu mengatur, mencatat, menggunakan, dan melaporkan keuangan secara tepat, terbuka, dan bertanggung jawab.

Literasi Akuntansi
Literasi akuntansi berkaitan dengan kualitas pengelolaan keuangan yang dapat mengelola dan mencatat transaksi secara sistematis. Pencatatan yang akurat sering menjadi tantangan sebab kurangnya memahami praktik akuntansi dasar [16]. Literasi akuntansi dapat diartikan pengetahuan, keterampilan untuk pengelolaan aspek keuangan, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan [17]. Literasi akuntansi adalah kemampuan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dasar, diantaranya pencatatan transaksi, menyusun pemasukan pengeluaran, dan penggunaan informasi akuntansi [18]. Pemahaman literasi akuntansi yang memadai dapat membantu individu dalam mengelola atau mengontrol keuangan berkualitas [15].

Literasi Keuangan
Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur sumber daya keuangan, menentukan pilihan finansial yang bijaksana, merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang, dan menganalisis situasi ekonomi yang berkembang [19]. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai aspek keuangan, menilai risiko yang mungkin timbul, serta menentukan keputusan keuangan yang efektif sesuai dengan prinsip akuntabilitas untuk mencapai kesejahteraan finansial [20].

Penggunaan Aplikasi Keuangan
Penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital menunjukkan kemudahan bagi setiap individu mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan transparan [21]. Penggunaan aplikasi keuangan adalah pemanfaatan penerapan teknologi digital yang memungkinkan individu untuk melakukan berbagai aktivitas finansial seperti mencatat transaksi, pengelolaan transaksi keuangan, dan pemantauan kondisi keuangan secara lebih praktis dan efisien yang dapat mengawasi anggaran pribadi [15].

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan literasi akuntansi, literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan dengan melakukan pengujian antar variabel, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Lokasi Penelitian
Lokasi yang dipilih dan ditentukan untuk penelitian yakni satu kota besar di Provinsi sebagai wilayah pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan ini di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel
Populasi dalam penelitian ini adalah generasi *sandwich* yang berada di Kota Medan. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak di ketahui. Maka teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Teknik Pengumpulan Data
Data langsung dikumpulkan melalui metode kuesioner yang diperoleh dari menyebar kuesioner [22] kepada generasi *sandwich*.

Variabel Penelitian
Variabel independen diantaranya literasi akuntansi (X_1), literasi keuangan (X_2), dan penggunaan aplikasi keuangan (X_3). Variabel dependen yaitu kualitas pengelolaan keuangan (Y).

Teknik Analisis Data.
Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Melakukan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2)

3. Hasil dan Diskusi

Uji Validitas
Uji validitas pengukuran pernyataan pada setiap indikator rhitung dari literasi akuntansi, literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan > rtabelnya 0,195. Hasil Sig. (2-*tailed*) variabel literasi akuntansi, literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan diperoleh lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji validitas penelitian, diketahui bahwa setiap pernyataan pada setiap indikator variabel literasi akuntansi, literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan terhadap kualitas pengelolaan keuangan memenuhi kriteria data hasil valid.

Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Tujuannya supaya mengetahui reliabilitas pernyataan keseluruhan kuesioner penelitian. Variabel dikatakan reliabilitas apabila hasil koefisien reliabilitas minimal 0,60 [23]. Hasil uji reliabilitas dibuktikan hasil *cronbach alpha* diperoleh variabel kualitas pengelolaan keuangan sebesar 0,603. Variabel literasi akuntansi *cronbach alpha* sebesar 0,722. Literasi keuangan 0,611 dan penggunaan aplikasi keuangan 0,800. Adapun *cronbach alpha* ≥ 0,600 maka tanggapan diterima pada pernyataan kuesioner. Hasil konsisten maka dapat disimpulkan memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* maka dinyatakan reliabel [24].

Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan mengetahui suatu data residual regresi apakah telah memenuhi asumsi distribusi normal [25]. Melakukan uji normalitas memanfaatkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* [26].

Tabel 1. Uji Normalitas

	Sig	Keterangan
Asymp. Sig. (2-*tailed*)	0,200 c,d	Normal

Penelitian terbukti memiliki nilai *unstandardized* residual dengan nilai asymp. Sig (2-*tailed*) 0,200 nilai yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat menunjukkan jika residual berdistribusi normal [27].

Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui terdapat hubungan linear antara peubah bebas dalam model analisis regresi linear berganda di penelitian (Siregar et al., 2026). Pemeriksaan nilai VIF yang diperoleh merupakan metode diagnostik langsung untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas [29].

Tabel 2. Uji Multikoliniearitas

Variabel	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
Literasi Akuntansi	.836	1.196
Literasi Keuangan	.858	1.165
Penggunaan Aplikasi Keuangan	.807	1.240

Hasil pada Tabel 2 membuktikan bahwa hasil uji multikoliniearitas di penelitian diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel literasi akuntansi 0,836 dengan VIF 1,196. Literasi keuangan nilai *tolerance* 0,858 dengan VIF 1.165. Variabel penggunaan aplikasi keuangan nilai *tolerance* 0,807 dengan VIF 1,240. Variabel independen secara

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

menyeluruh memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 artinya tidak terdapat korelasi. Sedangkan hasil perhitungan nilai VIF membuktikan jika variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi di penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas supaya mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dan apakah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah sama [30]. Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji model regresi supaya diketahui terjadi ketidaknyamanan di dalam suatu varian pengamatan antara yang satu dengan pengamatan lainnya [31].

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Literasi Akuntansi	.972
Literasi Keuangan	.467
Penggunaan Aplikasi Keuangan	.152

Ketentuan nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 bermakna jika model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil sig. literasi akuntansi membuktikan sebesar 0,972. Variabel literasi keuangan sig. sebesar 0,467. Variabel penggunaan aplikasi keuangan sig. sebesar 0,152. Seluruh sig. lebih besar dari 0,05 maka terbuktikan sesuai ketentuan uji Glejser Breusch-Pagan tidak ditemukan heteroskedastisitas dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang digunakan dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta_1 X_1} + \boldsymbol{\beta_2 X_2} + \boldsymbol{\beta_3 X_3} + \mathbf{e}$$

Keterangan:
Y = Kualitas Pengelolaan Keuangan
$\boldsymbol{\alpha}$ = Konstanta
$\boldsymbol{\beta_1}$, $\boldsymbol{\beta_2}$, $\boldsymbol{\beta_3}$ = Koefisien Regresi
$\mathbf{X_1}$ = Literasi Akuntansi
$\mathbf{X_2}$ = Literasi Keuangan
$\mathbf{X_3}$ = Penggunaan Aplikasi Keuangan
e = Koefisien Pengganggu

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	t	Sig
(*Constant*)	5.928		
Literasi Akuntansi	.207	2.962	.004
Literasi Keuangan	.458	4.676	.000
Penggunaan Aplikasi Keuangan	.149	3.603	.001
R Square			. 468
Adjusted R Square			.451
F Statistic			28.133
Sig			.000

Berdasarkan Tabel 5, secara umum hasil perhitungan yang diperoleh dapat menjadi diinterpretasikan berikut ini.

$$Y = 5{,}928 + 0{,}207X_1 + 0{,}458X_2 + 0{,}149X_3 + e$$

1. Apabila nilai X_1, X_2, X_3 sebesar 0 (nol), maka nilai Y sebesar 5,928 dengan asumsi seluruh variabel independen berada dalam kondisi tetap. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pengelolaan keuangan memiliki nilai sebesar 5,928 dengan ketentuan variabel lain yang diteliti dianggap konstan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Apabila X_1 mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 0,207 satuan dengan asumsi bahwa X_2, X_3 dalam kondisi tetap. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa koefisien memiliki nilai positif, sehingga peningkatan pada variabel literasi akuntansi akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan sebesar 0,207, dengan asumsi variabel lain yang diteliti tidak mengalami perubahan.
3. Apabila X_2 mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 0,458 satuan dengan asumsi bahwa X_1, X_3 dalam kondisi tetap. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa koefisien memiliki nilai positif, sehingga peningkatan pada variabel literasi akuntansi akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan sebesar 0,458 dengan asumsi variabel lain yang diteliti tidak mengalami perubahan.
4. Apabila X_3 mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 0,149 satuan dengan asumsi bahwa X_1, X_2 dalam kondisi tetap. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa koefisien memiliki nilai positif, sehingga peningkatan pada variabel penggunaan aplikasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan sebesar 0,149, dengan asumsi variabel lain yang diteliti tidak mengalami perubahan.

Analisis Literasi Akuntansi terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kota Medan
Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung sebesar 2,962 hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dengan memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dimiliki generasi *sandwich*. Literasi akuntansi membantu individu dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih tepat, terencana, dan efisien.

Kondisi tersebut menjelaskan bahwa kemampuan generasi *sandwich* Kota Medan dalam memahami dasar-dasar akuntansi dapat membantu mengontrol pengeluaran, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan kemampuan dalam menyusun prioritas kebutuhan keuangan. Temuan yang sejalan [15] bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Tingginya aktivitas ekonomi dan perkembangan transaksi digital membuat masyarakat generasi *sandwich* di Kota Medan, mampu mengelola keuangan menjadi sangat penting karena adanya tanggung jawab ekonomi terhadap keluarga inti maupun orang tua. Individu yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, mengontrol penggunaan dana, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan.

Analisis Literasi Keuangan terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kota Medan
Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung sebesar 4,676 hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dengan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh nyata terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dimiliki generasi *sandwich*.

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, serta menghindari perilaku konsumtif yang memengaruhi kestabilan kondisi keuangan keluarga. Literasi keuangan juga membantu generasi *sandwich* dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih rasional dan terencana sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan finansial. Penelitian yang dilakukan [19] jika peningkatan literasi keuangan mampu memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan.

Analisis Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kota Medan
Berdasarkan hasil uji parsial nilai t hitung sebesar 3,603, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya pengaruh nyata terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi penggunaan aplikasi keuangan seperti *mobile banking*, *e-wallet*, aplikasi pencatat pengeluaran, dan layanan pembayaran digital, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan masyarakat.

Penggunaan aplikasi keuangan membantu masyarakat dalam mencatat transaksi, mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, serta memantau kondisi keuangan secara lebih praktis dan efisien. Kondisi ekonomi Kota Medan yang terus berkembang turut mendorong meningkatnya penggunaan teknologi keuangan di tengah masyarakat. Perkembangan ekonomi digital menyebabkan generasi *sandwich* terbiasa menggunakan layanan pembayaran elektronik dan aplikasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan aplikasi keuangan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dinilai mampu membantu generasi *sandwich* menjadi lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran serta meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Penelitian sebelumnya [15] juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan di Kota Medan.

Analisis Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kota Medan
Berdasarkan hasil uji F memperoleh 28,133 nilai positif, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal yang membuktikan bahwa literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan secara secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan generasi *sandwich* dalam memahami pencatatan keuangan, pengelolaan anggaran, pengetahuan keuangan, serta pemanfaatan aplikasi keuangan digital, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dimiliki. Berdasarkan hasil uji simultan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kemampuan generasi *sandwich* di Kota Medan dalam mengontrol pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, melakukan perencanaan keuangan. Literasi akuntansi dan literasi keuangan membantu generasi *sandwich* di Kota Medan dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih rasional, sedangkan penggunaan aplikasi keuangan memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan dan pengawasan transaksi keuangan secara praktis dan efisien.

Hasil koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,468. Untuk hasil *Adjusted R Square* memperoleh sebesar 0,451. Sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan variabel terikat sebesar 45,1% terhadap variabel X_1, X_2, dan X_3. Sedangkan sebagian lagi 54,9% disebabkan faktor lainnya yang tidak diteliti dalam model, diantaranya *locus of control*, penggunaan teknologi finansial (*fintech*), atau sistem akuntansi keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Untuk hasil penelitian ini secara simultan bahwa literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, serta semakin optimal penggunaan aplikasi keuangan, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh generasi *sandwich*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,451 yang berarti bahwa sebesar 45,1% variasi kualitas pengelolaan keuangan generasi *sandwich* di Kota Medan dapat dijelaskan oleh variabel literasi akuntansi, literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan, gaya hidup, perilaku keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan, sistem akuntansi keuangan, tingkat pendidikan, dan penggunaan teknologi finansial (*fintech*). Dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan jumlah responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Referensi

[1] C. Pradita, S. A. Indah, E. P. Situmorang, and N. Aliyah, "Pengelolaan Keuangan bagi Generasi Sandwich," *Pros. Natl. Semin. Accounting, Financ.*, vol. 4, no. 6, pp. 80–87, 2024.
[2] M. I. Hutabarat, A. K. Jama, and A. P. Kusumawardhani, "The Role of Financial Literacy , Accounting Literacy , and Digital Literacy in Improving the Managerial Ability of MSMEs," *J. LAW Econ.*, vol. 4, no. 2, pp. 280–287, 2025.
[3] S. D. Astati, A. R. Dewi, and M. F. Firdaus, "Studi Literatur Mengenai Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di DKI Jakarta," *J. TAJAM*, vol. 08, no. 1, pp. 108–120, 2025.
[4] E. Febriansyah, H. Mora, and M. Nasution, "PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PELAJAR GENERASI Z DI KOTA PONTIANAK : PEMAHAMAN AKUNTANSI Accounting Department , Satu University , Bandung , Indonesia," *IJTIMA' J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 34–39, 2025, doi: 10.25299/ijtima.2025.25019.
[5] M. I. Hutabarat, "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 348–358, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.589.
[6] Yatimin, T. Widiyastuti, and A. K. Jama, "Analisis Pengaruh Financial Literacy, Parent's Income, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 1, pp. 63–70, 2025.
[7] M. N. Hafit, N. Nyoman, P. Martini, and P. Winahyu, "Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Perencanaan Keuangan Dan," *J. BUSINESS, Manag. Account. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–47, 2026.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

[8] Bidasari, Goso, and R. S. Hamid, "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 7, no. April, pp. 1635–1645, 2023.
[9] A. W. Saputra, V. Oktavia, A. S. Samasta, and P. J. Kusuma, "Peran Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich," *Parad. J. Ilmu Ekon. Vol.*, vol. 8, no. 1, pp. 436–455, 2025.
[10] A. Muhammad, "Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich di Indonesia," *El-Usrah J. Huk. Kel.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–26, 2022.
[11] C. R. Widiyohening, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Startup," *J. TAJAM*, vol. 8, no. April 2022, pp. 218–224, 2025.
[12] M. H, S. Z. Ma'mun, and M. S. Maksar, "THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL WELL-BEING MEDIATED BY FINANCIAL STRESS IN THE SANDWICH GENERATION IN KENDARI CITY," *COSTING J. Econ. Bus. Account.*, vol. 7, no. 6, pp. 8962–8977, 2024.
[13] M. I. Hutabarat, T. Widiyastuti, Duffin, and N. Ervina, "Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES," *Ilomata Int. J. Tax Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 519–534, 2024, doi: 10.61194/ijtc.v5i2.1170.
[14] S. Wulandari and E. Eriswanto, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Pada Bappelitbangda Kabupaten Sukabumi," *JAKA J. Akuntansi, Keuang. dan Audit. Akuntansi, Keuang. dan Audit.*, vol. 4, no. 2, pp. 275–284, 2023.
[15] M. I. Hutabarat, P. N. Sitompul, and R. S. Zalukhu, "Pengaruh Literasi Akuntansi dan Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Generasi Z," *J. Tajam*, vol. 09, no. 01, pp. 1–9, 2026.
[16] N. Handayani, Hasanuddin, and I. 3, "Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar)," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 915–925, 2024.
[17] N. N. F. Fadilah, "DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM SUB SEKTOR USAHA MIKRO DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2022," *J. Kaji. Ilm. Akunt. Fak. Ekon. UNTAN*, vol. 2, no. 2, pp. 1–18, 2024.
[18] E. C. M, R. Nurnaningsih, N. Muttaqi, N. G. Karomah, and M. I. Hutabarat, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM," *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 4, pp. 8144–8152, 2026.
[19] N. Indah, A. Data, and A. M. Manek, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang," *J. Econ. Educ. Bus. Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 416–427, 2025.
[20] M. I. Hutabarat, I. Wulandari, Nurhanimah, M. I. Kurniawan, and A. Oktoberia, "PELAKU UMKM PEREMPUAN DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA)," *Indo-Fintech Intellectuals J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 4962–4972, 2025.
[21] A. E. Aristawidya and R. A. Santoso, "The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Management Behavior among Students at Muhammadiyah University Gresik," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 6, no. 6, pp. 1031–1044, 2025.
[22] E. Nurhayaty, F. Farman, and D. Wahyono, "Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Jakarta," *J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 5, pp. 1687–1697, 2025.
[23] Kushariyadi, A. Hardian, E. Darlin, I. Soegiarto, and Sukmarani, "Analysis of Service Quality, Employee Performance and Marketing Communication on Consumer Satisfaction of Lion Air," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 3, pp. 1294–1302, 2025.
[24] D. Wahyono, G. J. Windarto, A. Tulim, Y. Suprihartin, and Taryana, "Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Marketplace Shopee," *JEMSI*, vol. 9, no. 5, pp. 1983–1990, 2023, [Online].
[25] M. I. Hutabarat, H. Silalahi, H. E. S. Samosir, M. R. Siregar, and H. M. Damanik, "Enrichment : Journal of Management Analysis current ratio return on asset and debt to equity ratio on dividend payout ratio," *Enrich. J. Manag.*, vol. 13, no. 2, pp. 1552–1559, 2023.
[26] T. Widiyastuti, E. C. M, I. Suprapta, Z. Lubis, and M. R. Siregar, "Analysis of Accounting Understanding, Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports," *J. EMT KITA*, vol. 9, no. 3, pp. 1303–1309, 2025.
[27] P. S. Tarigan, D. Wahyono, T. Kusumawardhani, S. S. Sairdama, and A. R. Nugraha, "Pengaruh Digital Marketing dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah," *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 9, no. 4, pp. 1431–1439, 2023.
[28] A. Siregar, M. Zaini, D. Wahyono, Y. Candra, and D. Purwadisastra, "The Effect of Social Media , Marketing Communication , and Customer Reviews on Purchasing Decisions in E-Commerce among Generation Z Students in Medan City," *J. LAW Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 50–60, 2026.
[29] M. I. Hutabarat, E. Firmansyah, and A. Siregar, "Operating Cost Against Operating Income, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Profitability," *Enrich. J. Manag.*, vol. 12, no. 5, 2022.
[30] E. P. Ningrum, P. Christiaan, and T. Mahmudin, "Analisis Financial Literacy , Emotional Intelligence dan Parent ' s Income terhadap Financial Behavior," *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 11347–11354, 2026.
[31] M. I. Hutabarat, S. Harhap, I. Wulandari, and N. Ervina, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 119–128, 2025, [Online]. Available: https://core.ac.uk/download/pdf/153523699.pdf

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10110
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)